



# PEMANFAATAN WEBSITE DAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MANAJEMEN DAN MEDIA PROMOSI POTENSI Pengerajin Songket Desa LIMBANG JAYA KECAMATAN TANJUNG BATU OGAN ILIR, SUMATERA SELATAN

Ermatita<sup>1</sup>, Siti Nurmaini<sup>2</sup>, Irmeilyana<sup>3</sup>, Anita Desiani<sup>4</sup>, Hadi Tanuji<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya

<sup>3,4,5</sup> Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

Desa Limbang Jaya Tanjung Batu merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten/Kota Ogan Ilir/ Inderalaya. Desa ini berjarak lebih kurang 15 km dari kampus Universitas Sriwijaya (UNSRI). Berdasarkan hasil pantauan tim dan berdasarkan informasi dari diskusi dengan kelompok pengerajin songket 70% wanita berprofesi sebagai penenun songket dan selebihnya mempunyai profesi yang beragam, mulai dari ibu rumah tangga biasa, petani, guru, pedagang dan sebagainya.

Pengrajin songket memerlukan adanya suatu sistem untuk mereka yang bisa mempromosikan hasil produksi songket mereka. Strategi-strategi penjualan tentunya harus dimiliki agar songket tersebut dapat dipasarkan dan terjual seperti yang diharapkan. Strategi penjualan sangat erat kaitannya dengan bagaimana suatu barang dipasarkan, untuk itu diperlukan strategi pemasaran yang tepat, dan salah satunya adalah dengan mempromosikan songket kemasyarakat luas. Promosi melalui website dan teknologi informasi seperti telepon dan laptop merupakan cara baru bagi masyarakat pengrajin songket untuk memasarkan produk-produk mereka. Untuk itu tim menganggap perlu dilakukan pembinaan melalui pelatihan kepada masyarakat Desa Limbang Jaya dengan memberikan pelatihan menginputkan konten website dan teknologi informasi yang mereka inginkan.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan dua pendekatan Pendekatan sosial kondisional dan Partisipatif peserta, agar pengrajin songket lebih berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Partisipasi aktif dilakukan dengan cara Kontak langsung dan demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup lancar sesuai dengan yang direncanakan. Rata-rata peserta antusias selama kegiatan. Kegiatan ini menambah wawasan dan informasi bagi para pengrajin songket di desa Limbang Jaya untuk mempromosikan produk mereka.

**Kata Kunci** : *Songket, website, teknologi informasi, promosi, Limbang jaya*

## I. PENDAHULUAN

Media promosi bagi produk-produk yang dihasilkan oleh usaha-usaha kecil masyarakat pedesaan kadang masih terbatas pada promosi mulut ke mulut, atau langsung berkunjung ke daerah-daerah lainnya. Model promosi lainnya yang biasa dilakukan adalah dengan membawa



produk yang dihasilkan ke tempat keramaian seperti pasar kalangan atau ke pasar induk. Promosi seperti itu masih sangat konvensional sehingga terkadang banyak menghabiskan waktu dan dana yang seharusnya bisa dilakukan penghematan dengan menggunakan model promosi yang modern. Efektifitas dan efisiensi sangat diperlukan agar produk yang dihasilkan terjual sesuai dengan target yang diharapkan dan dana yang dikeluarkan sekecil mungkin yang salah satunya adalah melalui pemanfaatan media promosi yang jitu yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Para pengusaha kecil dan menengah harus berani mengambil langkah berani untuk mengganti strategi pemasaran mereka dengan menggunakan media promosi yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti media social. Salah satu produk usaha kecil yang dapat dipromosikan melalui media social adalah songket. Songket dikenal sebagai produk kerajinan khas masyarakat Sumatera Selatan. Berbagai macam motif yang dihasilkan akan lebih mudah diketahui oleh masyarakat luas yang tidak terbatas di Sumatera Selatan saja tentunya dengan mempromosikan melalui media yang serba cepat mengolah informasinya yaitu melalui internet dan media social. Penggunaan media social sebagai media promosi selain mempercepat informasi produk juga akan memudahkan komunikasi antara produsen dan konsumen yang terkait dengan transaksi jual beli. Tawar menawar dapat langsung dilakukan walaupun dengan jarak jauh, karena detail produk telah diketahui oleh para konsumen, sehingga transaksi jual beli tidak terhalang ruang dan waktu.

Desa Limbang Jaya Tanjung Batu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten/Kota Ogan Ilir/ Inderalaya. Desa ini berjarak lebih kurang 15 km dari kampus Universitas Sriwijaya (UNSRI). Berdasarkan hasil pantauan tim dan berdasarkan informasi dari diskusi dengan kelompok pengerajin songket 70% wanita berprofesi sebagai penenun songket dan selebihnya mempunyai profesi yang beragam, mulai dari ibu rumah tangga biasa, petani, guru, pedagang dan sebagainya.

Berdasarkan data dan diskusi antara staf pengajar jurusan Matematika FMIPA UNSRI dengan kelompok pengerajin di desa tersebut, diperoleh bahwa sebagian penduduk yang berprofesi sebagai pengrajin songket menginginkan adanya suatu sistem untuk mereka yang bisa mempromosikan hasil produksi songket mereka. Strategi-strategi penjualan tentunya harus dimiliki agar songket tersebut dapat dipasarkan dan terjual seperti yang diharapkan. Strategi penjualan sangat erat kaitannya dengan bagaimana suatu barang dipasarkan, untuk itu diperlukan strategi pemasaran yang tepat, dan salah satunya adalah dengan mempromosikan songket kemasyarakat luas.

Banyak bentuk promosi yang diketahui seperti melalui papan reklame atau baliho, media cetak seperti Koran, media elektronik seperti radio dan televisi, media internet seperti pembuatan website, dan media social yang berbasis TIK seperti facebook, twitter, instagram dan youtube, path dsb. Promosi merupakan bentuk upaya produsen dalam memberikan informasi dan keterangan yang detail terkait dengan produk yang dihasilkannya, yang pada akhirnya memberikan dampak pada tingkat penjualan produk. Promosi dengan menggunakan media tertentu selain sebagai wadah detail informasi juga dapat menjadi media komunikasi antara produsen dan konsumen.

Untuk mewujudkan keinginan masyarakat tersebut maka kami dari jurusan Matematika khususnya saya yang memiliki kemampuan dalam bidang komputer akan membuat website untuk desa Limbang Jaya, dan setelah perangkat lunak tersebut selesai kami buat, selanjutnya kami akan mengadakan pelatihan penggunaan perangkat-perangkat komputer. Pelatihan yang akan dilakukan bagi masyarakat tersebut diutamakan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin songket, namun demikian juga tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang berprofesi selain pengrajin songket.



## II. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

### 1. *Khalayak Sasaran*

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan ini adalah para pengrajin songket yang ada di desa Limbang Jaya. Jumlah peserta yang akan diikuti pada kegiatan ini adalah sebanyak 23 pengrajin songket. Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka tim akan merencanakan beberapa kegiatan yang akan dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada di Desa Limbang Jaya terkait dengan promosi songket yang dihasilkan oleh pengrajin songket melalui media TIK.

Kegiatan pertama yang akan kami lakukan ini adalah melakukan survey lapangan untuk mendapatkan informasi berupa jumlah masyarakat yang telah mengetahui tentang internet, mempersiapkan materi pelatihan dan workshop sesuai dengan hasil survey kemudian mengadakan pelatihan dan workshop dengan memberikan pengetahuan tentang media social, kemudian mempraktekkan langsung pembuatan akun-akun media social mereka seperti facebook, youtube, twitter, linkdln, path dan instagram. Target yang ingin dihasilkan adalah para pengrajin songket mampu membuat disain-disain promosi mereka melalui media social dan website tersebut dan kemudian dapat mempromosikan produksi songket mereka, yang pada akhirnya dari sisi ekonomi diharapkan omset mereka akan bisa ditingkatkan dari sebelumnya.

### 2. *Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian*

Metode pendekatan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a. Pendekatan sosial kondisional dimana nanti akan dilakukan serangkaian prosedur, dan teknik guna menyampaikan suatu ide atau gagasan agar dapat diterima oleh pihak sasaran dalam hal ini masyarakat di desa Limbang Jaya. Pendekatan ini lebih dititik beratkan kepada menggerakkan pengrajin songket desa Limbang Jaya untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam kegiatan promosi kerajinan mereka. Kepada pengrajin songket nantinya akan dijelaskan mengapa perlu mereka menggunakan media berbasis TIK seperti website dan media social untuk kegiatan promosi produk mereka.
- b. Partisipatif peserta, merupakan pendekatan yang dilakukan agar pengrajin songket lebih berperan aktif nantinya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Partisipasi aktif dari pengrajin songket sangat membantu pelaksana dalam mengimplementasikan ilmunya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Realisasi Pemecahan Masalah*

Permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin songket desa Limbang Jaya kabupaten OI Sumatera Selatan adalah kurangnya daya pemasaran dari para pengrajin. Letak desa yang cukup jauh dari ibukota provinsi dan persaingan dengan daerah pengrajin songket yang lain, membuat jumlah pemasaran songket dari desa Limbang Jaya semakin menurun dari tahun ke tahun. Pengenalan teknologi informasi dan Website menjadi salah satu jalan keluar untuk membantu para pengrajin memasarkan produk mereka.

### 2. *Pelaksanaan Kegiatan PPM*

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan, survei, perizinan dan pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pengenalan teknologi informasi dan website sebagai sarana promosi hasil kerajinan songket desa Limbang Jaya. Survei dilakukan dengan mengunjungi desa Limbang Jaya untuk



mengetahui posisi desa tersebut, serta mengenal karakteristik umum penduduknya beserta mata pencaharian mereka. Dalam kegiatan ini tim PPM bertemu dan berkomunikasi langsung dengan perangkat desa, dalam hal ini Kades dan Sekdes limbang Jaya, mengenai penduduk dan potensi yang ada di desa tersebut.

Setelah survei tim PPM mengurus perizinan ke perangkat desa, dan menghubungi beberapa induk pengerajin untuk berkoordinasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya membuat undangan kepada beberapa pengerajin dan berkoordinasi tentang waktu dan tempat pelaksanaan.

Langkah selanjutnya adalah menyiapkan bahan dan materi untuk kegiatan dengan membuat modul pelatihan yang berisi bagaimana menggunakan teknologi sebagai sarana promosi produk. kegiatan selanjutnya menyiapkan telepon dan komputer yang dapat digunakan saat pelaksanaan, dalam hal ini tim menyiapkan 4 komputer dan 3 telepon genggam sebagai alat peraga dan pelatihan bagi peserta, serta menyiapkan perangkat internet seperti modem dan paket data untuk dapat mengakses internet selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 2 november 2016, pukul 09.00 sampai dengan selesai. Kegiatan berlangsung di kantor kades Limbang Jaya yang hadir sebanyak 23 orang pengerajin songket Limbang Jaya. Daftar hadir peserta kegiatan dapat dilihat pada lampiran 4.

Acara yang diawali dengan pembukaan oleh Sekdes Desa Limbang Jaya sekaligus memberikan kata sambutan. Acara dilanjutkan dengan perkenalan dengan tim PPM dan kata sambutan dari Ketua Tim PPM ibu Ermatita yang menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan yang akan dilakukan. Acara ditutup dengan doa dan makan siang bersama para peserta dan tim pelaksana PPM Unsri.

Acara selanjutnya adalah penyuluhan dan pelatihan. Acara dimulai dengan membagikan modul pelatihan, kemudian dijelaskan langkah-langkah awal yang harus disiapkan kepada peserta. Peserta pada kegiatan ini dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok didampingi oleh satu orang tim PPM secara langsung sebagai asisten selama pelatihan, dan satu orang tim PPM menjadi nara sumber. Kegiatan selanjutnya menyiapkan laptop komputer dan handphone atau telepon genggam agar dapat digunakan peserta, serta meminta peserta yang memiliki telepon dengan fasilitas internet untuk mengaktifkan telepon mereka. Terakhir menyiapkan koneksi internet dan menghubungkan semua peralatan ke internet.

Pada paparan dan pelatihan para peserta langsung diminta untuk praktek sesuai dengan materi yang diberikan, seperti membuat email, membuat account pada salah satu toko online serta bagaimana peserta dapat menyiapkan gambar-gambar produk yang ingin mereka promosikan. Kegiatan ini diikuti secara antuis oleh para peserta terutama ibu-ibu. Bahkan beberapa peserta ada yang langsung membawa hasil kerajinan mereka untuk bisa langsung dipromosikan ke internet. Peserta sangat tertarik dengan pemanfaatan telepon sebagai media sosial terlihat dari banyaknya pertanyaan dan keingintahuan peserta bagaimana pemanfaatan telepon mereka di media sosial.

Kendala yang dihadapi adalah masih belum terbiasanya para pengerajin menggunakan telepon dengan internet untuk kebutuhan selain facebook. Facebook salah satu aplikasi yang cukup terkenal di kalangan pengerajin desa limbang Jaya.

### 3. Hasil Kegiatan PPM

Berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat desa baik peserta maupun aparat desa. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan memberikan waktu untuk tiap peserta kelompok mempraktekkan materi yang diberikan tanpa dibantu oleh tim PPM, yang hasil akhirnya dinilai



oleh tim PPM. Hasil dari evaluasi beberapa peserta terutama yang masih relatif muda lebih mudah paham dan mengerti materi yang disampaikan, dibanding dengan peserta yang relatif lebih tua. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah masih perlunya pelatihan pengenalan teknologi internet kepada masyarakat agar dapat menjadi promosi hasil desa Limbang Jaya.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### *Kesimpulan*

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di desa Limbang Jaya pada hari Rabu tanggal 02 November 2016, maka dapat disimpulkan :

- a. Para peserta pengerajin desa songket desa Limbang Jaya hampir sekitar 70% belum tahu bagaimana memanfaatkan teknologi informasi untuk promosi hasil kerajinan mereka. Tapi setelah mengikuti kegiatan tersebut mereka menjadi termotivasi untuk belajar lebih lanjut bagaimana memanfaatkan teknologi informasi yang mereka miliki seperti handphone dan laptop.
- b. Para pengerajin mengusulkan adanya kegiatan lanjut dari kegiatan ini, karena hanya beberapa media yang dikenalkan kepada peserta. Pengerajin mengeluhkan turunnya hasil jual produk mereka, sehingga mereka memerlukan cara lain untuk dapat mempromosikan produk mereka dan diharapkan dapat meningkatkan daya jual produk mereka.

##### *Saran*

Desa Limbang Jaya ternyata tidak hanya memiliki banyak pengerajin songket tetapi juga memiliki banyak pengerajin pandai besi. Kegiatan ini dapat dikembangkan lagi dengan sasaran khalayak dan materi yang lebih luas, sehingga dapat diharapkan dapat membantu mempromosikan hasil produksi desa Limbang Jaya dan meningkatkan pendapatan penduduk sekitar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Avery, C, Resnick P., and Zechauser, R. (1999), *The Market For Evaluation*, The American Economic Review.
- [2] George, R., 2001, *Marketing South Afrikan tourism and hospitality*, capetown, Oxford, Oxford University Press.
- [3] Rangkuti, F., 2009, *Riset Pemasaran*, Cetakan 8, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- [4] <http://www.tribunnews.com/video/2015/08/25/video-100-motif-songket-palembang-dipatenkan> (didownload tanggal 20 July 2016).